

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (dalam Kemenkes RI, 2019) sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental, dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Menurut undang-undang No. 18 tahun 2014 (dalam Kemenkes RI, 2019) pengertian kesehatan jiwa yaitu kondisi dimana seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI, 2018), kesehatan gigi dan mulut sering kali diabaikan bagi sebagian orang, seperti yang diketahui, gigi dan mulut ialah pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Masalah gigi dan mulut masih banyak dikeluhkan baik oleh anak-anak maupun orang dewasa dan tidak bisa dibiarkan hingga parah karena akan mempengaruhi kualitas hidup seperti mengalami rasa sakit, ketidaknyamanan, gangguan makan dan tidur serta memiliki resiko tinggi untuk dirawat di rumah sakit.

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan kondisi kesehatan gigi masyarakat Indonesia cenderung tidak baik. Sehingga 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut, hanya 10,2% yang mendapat penanganan medis gigi dan hanya 2,8% penduduk Indonesia yang menyikat gigi secara benar. Data penyakit karies gigi pada anak usia dini (5-6 tahun) mencapai 93% (Riskesdas, 2018).

Kebersihan gigi dan mulut yang buruk bisa menyebabkan adanya plak dan kalkulus. Plak dan kalkulus berkontribusi terhadap terjadinya radang gusi yang dapat berkembang menjadi penyakit periodontal yang

ditandai dengan gusi bengkak, berdarah, bernanah, bau mulut, gigi goyang bahkan hingga lepas sendiri (Louisa, 2021).

Karies gigi atau gigi berlubang yaitu bentuk dari pembusukan gigi yang prosesnya dimulai dari enamel (email) menuju dentin yang disebabkan oleh beberapa faktor di dalam rongga mulut yang saling berikatan satu sama lain. Faktor tersebut meliputi faktor gigi, waktu, dan mikroorganisme. Mikroorganisme berupa kehidupan host di dalam karbohidrat dan aktivitas mikroorganisme tersebut ditandai dengan hilangnya mineral gigi lalu diikuti dengan hilangnya zat organik gigi (kolagen, protein, polisakarida, mukopolisakarida). Bila mikroorganisme atau jasad renik berkembang biak dan seseorang lalai dalam kebersihan gigi dan rongga mulut, akan menyebabkan plak gigi, karies gigi, dan gigi goyang. Akibatnya, agresi bakteri dan pembusukan jaringan pulpa serta penularan infeksi ke jaringan periapikal dapat terjadi dan pada akhirnya akan menimbulkan gangguan rasa nyaman serta rasa nyeri (Handayatun & Fitria, 2022).

Karies botol susu adalah masalah gigi berlubang yang ditemukan pada gigi susu. Keadaan ini paling sering timbul pada 2 tahun pertama kehidupan anak, dimana gigi-gigi masih sangat peka dan umumnya merupakan akibat dari anak yang tertidur dengan botol susu di mulutnya (Widayanti, 2011).

Menurut Notoatmodjo, (2018) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya yakni indra pendengaran, indra penciuman, indra penglihatan, indra penciuman, dan indra peraba.

Berdasarkan hasil survey awal pemeriksaan pada 10 orang anak Tk yang di periksa di Tk Raudhatul Athfal At-toibah Bukit Tua Desa Buluh Telang Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat ditemukan 6 orang anak Tk yang mengalami karies botol.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh gambaran pengetahuan orang tua kesehatan gigi dan mulut terhadap

karies botol di Tk Raudhatul Athfal At-Toibah Bukit Tua Desa Buluh Telang Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat.

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap karies botol pada anak TK Raudhatul Athfal At-Toibah Bukit Tua Desa Buluh Telang Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat.

C.Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap karies botol pada anak TK Raudhatul Athfal At-Toibah Bukit Tua Desa Buluh Telang Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak TK Raudhatul Athfal At-Toibah Bukit Tua Desa Buluh Telang Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengetahui karies botol pada anak TK Raudhatul Athfal At-Toibah Bukit Tua Desa Buluh Telang Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat.

D. Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dari perolehan hasil data penelitian yaitu dapat digunakan untuk beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebagai informasi dan pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap karies botol pada anak TK Raudhatul Athfal At-Toibah Bukit Tua Desa Buluh Telang Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat.

2. Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan wawasan dan pengalaman bagi peneliti.